

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan anatara lain sebagai berikut:

1. Selama periode analisis, perkembangan Penanaman Modal Asing di Provinsi Jambi, mengalami pertumbuhan tahunan majemuk atau *compound annual growth rate* (CAGR) sebesar 15% pertahun. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami kenaikan rata-rata mencapai 17% pertahun, upah minimum di Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 12% pertahun, tingkat suku bunga kredit investasi di Bank Daerah Provinsi Jambi mengalami penurunan dengan tingkat penurunan -3% pertahun, dan indeks kualitas regulasi pemerintah indonesia atau *Government Regulatory Quality Indeks* selama 15 tahun terakhir mengalami perbaikan dengan tingkat kenaikan rata-rata mencapai 21%.
2. Hasil regresi berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) di peroleh hasil : Secara simultan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Provinsi Jambi, sedangkan variabel Tingkat Suku Bunga dan *Government Regulatory Quality Index* tidak berpengaruh signifikan. Hasil dari regresi diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,510136. Yang berarti variasi perubahan (naik/turunnya) variabel PDRB, Tingkat Suku Bunga Upah , Minimum Provinsi dan *Government Regulatory Quality index* terhadap Penanaman Modal Asing di Provinsi Jambi selama periode 2005 – 2019 mampu dijelaskan dengan baik dengan besaran 51%. Sedangkan sisanya sebesar

49% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian.

6.2 Saran

1. Pemerintah harus dapat meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan ekonominya dengan cara memaksimalkan pemanfaatan lahan di sektor-sektor unggulan serta menjalin relasi dengan pengusaha dan pemerintah serta perusahaan, baik itu swasta maupun perusahaan BUMN serta UMKM untuk menggerakkan perekonomian, agar dapat menarik investor yang ingin menanamkan modalnya di Provinsi Jambi. Dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan bertumbuh dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk dapat melihat potensi return yang akan dihasilkan kedepannya. Dengan masuknya investor diharapkan menciptakan iklim investasi yang terus meningkat seiring pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.
2. Pemerintah harus mempersiapkan sumberdaya manusia yang unggul dengan mengadakan program literasi dan pelatihan kerja baik itu bersifat umum maupun terbatas bagi kalangan tertentu serta mendukung peran UMKM. Diharapkan dengan adanya program tersebut, perusahaan yang akan berdiri di wilayah Provinsi Jambi tidak lagi menggunakan tenaga kerja luar daerah maupun luar negeri. Hal tersebut dapat menyerap tenaga kerja serta mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Provinsi Jambi.
3. Pemerintah harus menjamin keamanan dan kemudahan di dalam regulasi yang dibuat agar investor dapat mudah masuk dan menanamkan modalnya dengan tetap mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan ekonomi serta lingkungan. Aspek sosial seperti memberikan literasi kepada masyarakat untuk dapat mengenal investasi dengan baik agar masyarakat dapat membedakan investasi yang baik dan yang buruk serta masyarakat dapat memproteksi diri dari investasi bodong yang banyak beredar saat ini.